

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada bab satu sampai tiga dan hasil dari pengolahan data yang telah disampaikan pada bab ke empat maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan dari penelitian tindakan kelas X IPS 1 SMA YAS Bandung sebagai berikut :

Pertama, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas menggunakan *project based learning* berbasis *vlog* pada kelas X IPS 1 SMA YAS Bandung dibuat berdasarkan observasi pra-penelitian untuk mencari masalah yang ada dilapangan dan membuat pancangan alat penyelesaian masalah yang cocok dengan masalah yang ada, yang mana ditemukan bahwa rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran sejarah dan pembelajaran sejarah yang tidak mengoptimalkan potensi kreativitas peserta didik sehingga peneliti merancang model pembelajaran *project based learning* berbasis *vlog* seagai alat penyelesaian masalah dilapangan, perencanaan berikutnya adalah dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran model *project based learning* berbasis *vlog* dalam bentu RPP dan lembar laporan siswa dan melakukan penelitian beberapa siklus hingga terlihat adanya peningkatan dalam penelitian yang dilakukan lalu memperbaiki kesalahan-kesalahan penelitian yang ada dari hasil refleksi penelitian siklus sebelumnya.

Kedua, untuk menjawab pertanyaan sebelumnya mengenai bagaimana penerapan *project based learning* berbasis *vlog* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah dilakukan dengan membuat indikator kreativitas sebagai landasan penelaian peningkatan kreativitas siswa yang di kumpulkan berdasarkan hasil penelitian pada setiap siklus. Pelakasanaan tiap siklus dimuali dari apersepsi pada awal pembelajaran untuk membahas materi pembelajaran yang sudah dibahas sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan pembagian kelompok berdasarkan keahlian siswa dalam penguasaan *software editor* video dan

Vies Nada Adzandini, 2019

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBASIS VIDEO *VLOG* (*VLOG*) (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS X IPS 1 SMA YAS BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membagikan tema dari pembelajaran yang akan kepada setiap kelompok, agar menyamaratakan kualitas video yang akan dibuat siswa. Kemudian peneliti memberikan lembar laporan kelompok siswa dan menyampaikan indikator penilaian yang akan dilakukan, setelah pemaparan selesai peserta didik mulai pembuatan konsep *vlog* dan teknis pembuatan. Kemudian setiap pertemuan diakhiri dengan pemberian simpulan dan saran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Ketiga, pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan yang dimulai dari siklus pertama hingga kedua, penelitian peningkatan kreativitas menggunakan *project based learning* berbasis *vlog* pada kelas X-IPS 1 SMA YAS Bandung dapat tergolong berlangsung dengan baik, hal ini dapat dinilai dari adanya perubahan-perubahan yang mengarah kepada perkembangan yang terjadi di setiap indikator dari siklus pertama dan siklus kedua diantaranya yaitu siswa mampu memberikan banyak ide dan gagasan selama proses pembuatan *vlog* dan juga dapat mengeksekusi ide dan gagasan tersebut kedalam proyeknya. Tidak hanya membuat *vlog* yang menarik tetapi siswa juga bisa menyisipkan konten sejarah yang baik kedalam *vlog*nya. Berdasarkan hasil dari indikator orisinilitas dapat dibuktikan bahwa *vlog* adalah proyek yang bisa dibuat oleh pelajar tingkat SMA tanpa bantuan dari pihak luar kelasnya. Berdasarkan hasil lembar laporan kelompok juga terlihat bagaimana siswa menyelesaikan masalah yang ada dilapangan dan berkembang disetiap siklusnya

Keempat, adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan model *project based learning* berbasis *vlog* pada kelas X IPS 1 SMA YAS Bandung, dimulai dari komunikasi siswa dan guru yang membuat guru harus berkali-kali mengulangi penjelasan mengenai tugas yang diberikan, saat pertemuan pertama dilaksanakan siswa mengalami kesulitan dalam mengartikan tugas yang diberikan oleh guru model karena walaupun mereka mengerti dengan konsep *vlog* tetapi siswa belum terbiasa dalam mengartikan *vlog* sebagai media dalam model pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hal peneliti mengatasi masalah yang ada dengan cara aktif melakukan *controlling* dan pengawasan kesetiap kelompok dan aktif melakukan interaksi dengan siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengerti dengan

instruksi yang diberikan oleh guru model. Masalah selanjutnya yang ada adalah masalah alokasi waktu yang mana dialami oleh guru model dan siswa, masalah alokasi waktu yang dialami oleh guru model adalah dalam mengatur waktu dan poporsi penyampaian materi dikelas, yang membuat peneliti tidak dapat menyampaikan keseluruhan materi sesuai RPP yang ada. Masalah ini dapat diatasi peneliti dengan cara mencoba untuk tidak kehilangan fokus dalam mengatur waktu dan terus menyimpan RPP di meja guru agar peneliti atau guru model dapat terus memastikan langkah-langkah yang sudah dan belum dilakukan saat melakukan tindakan. Dan masalah alokasi waktu yang dialami siswa adalah berbenturannya proses pembuatan *vlog* dengan jadwal sekolah harian sekolah yang berlangsung siang hingga sore hari dan membuat siswa kesulitan dalam mengatur waktu untuk pembuatan *vlog*. Untuk menyelesaikan masalah alokasi waktu yang dialami siswa dapat diselesaikan dengan kreativitas siswa sendiri contohnya adalah adanya beberapa kelompok yang menyelesaikan *vlog*nya di rumah saja sehingga tidak membutuhkan proses pengambilan gambar yang terlalu lama.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada bab empat, secara keseluruhan peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian meningkatkan kreativitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *vlog* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan ini dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam pembuatan *vlog* menarik dan mengkaitkan pembelajaran sejarah dengan *vlog* yang dibuatnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas X IPS 1 SMA YAS Bandung, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan harapan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran sejarah yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia, adapun saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan mutu guru, siswa dan proses pembelajaran yang kreatif di kelas.

2. Bagi guru

Bagi guru, penggunaan model *project based learning* berbasis *vlog* untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat dijadikan sebagai referensi model pembelajaran sejarah yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berisikan pengalaman dan pengetahuan yang baru dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan sejarah di sekolah, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya yang serupa tujuan dan landasannya demi menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Tujuan pribadi penulis dalam pembuatan penelitian ini tidak lain adalah keinginan penulis untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan di Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan negrinya khususnya dalam pembelajara sejarah.